

**PENERAPAN TEKNIK *GHOST NOTE* PADA LAGU *SNIFF*
KARYA DOMITILLE “DOMI” DEGALLE DAN JD BECK**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh:

Calvin Anthonius Dulag

NIM. 16001050134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

PENERAPAN TEKNIK *GHOST NOTE* PADA LAGU *SNIFF* KARYA DOMITILLE “DOMI” DEGALLE DAN JD BECK

Calvin Anthonius Dulag, Mohamad Alfiah Akbar, M.sn. ,
Ayub Prasetyo, M.Sn.

Email: calvindulag@gmail.com

Abstract

Ghost notes are a technique used to add variety to a rhythm pattern. In general, this technique is often found in various genres of music. The ghost note technique is usually played with piano dynamics to create a less noticeable variation. In the final recital, the author applies the ghost note technique to the theme, fill in, and improvisation. The author's interest in raising this topic, because the ghost note technique is not widely recognized and teaching materials for the ghost note technique are still difficult to find, even though this technique has become the key to completing a rhythm pattern played by various professional drummers. The research method used in this thesis is qualitative with a case study approach. The most important thing besides understanding the ghost note technique is knowing the shape of the song, the rhythm pattern and the application of exploration to the Sniff song. The author analyzes the form and rhythm pattern of the Sniff song, and conducts exploration with the aim of finding a suitable rhythm in each part of the Sniff song in order to adjust the use of the ghost note technique. The ghost note technique can be applied to all rhythm patterns in a Sniff song. The application of this technique will be more appropriate when applied in a 1/8 and 1/16 rhythm pattern. The variation of the ghost note technique applied in the Sniff song is useful for filling in the blanks of the snare drum played on beats 2 and 4. The form of the Sniff song is Intro - A - B - B' - A' - B - B' - keyboard solo - B - B' - drum solo - B - B'. There are two main rhythm patterns on the drum set that play a lot in every part of the song, and have a 4/4 degree. Ghost note exploration is applied in several parts of the song by developing triplet notes, sextuplets, and 1/16 notes.

Keywords: drum set, ghost note, JD Beck, Sniff.

Abstrak

Ghost note merupakan teknik yang digunakan untuk menambah variasi dalam sebuah pola ritme. Secara umum teknik ini sering dijumpai dalam berbagai genre musik. Teknik *ghost note* biasanya dimainkan dengan dinamika *piano* agar menciptakan sebuah variasi yang tidak terlalu mencolok. Pada tugas akhir resital, penulis menerapkan teknik *ghost note* pada bagian tema, *fill in*, dan improvisasi. Ketertarikan penulis mengangkat topik ini, karena teknik *ghost note* belum banyak dikenali dan materi pengajaran teknik *ghost note* masih sulit untuk ditemukan, padahal teknik ini telah menjadi kunci untuk melengkapi sebuah pola ritme yang dimainkan oleh berbagai *drummer* profesional. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hal terpenting selain pemahaman mengenai teknik *ghost note* adalah mengetahui bentuk lagu, pola ritme dan penerapan eksplorasi pada lagu *Sniff*. Penulis menganalisis bentuk dan pola ritme lagu *Sniff*, serta melakukan

eksplorasi dengan tujuan untuk mencari kesesuaian ritme di setiap bagian dalam lagu *Sniff* guna untuk menyesuaikan penggunaan teknik *ghost note*. Teknik *ghost note* dapat diterapkan di semua pola ritme dalam lagu *Sniff*. Penerapan teknik ini akan lebih sesuai bila diterapkan dalam pola ritme 1/8 dan 1/16. Variasi teknik *ghost note* yang diterapkan dalam lagu *Sniff* berguna untuk mengisi kekosongan *snare drum* yang dimainkan pada ketukan 2 dan 4. Bentuk lagu *Sniff* adalah *Intro - A - B - B' - A' - B - B' - solo keyboard - B - B' - solo drum - B - B'*. Terdapat dua pola ritme utama pada drum set yang banyak dimainkan di setiap bagian lagu, dan memiliki sukut 4/4. Eksplorasi *ghost note* diterapkan di beberapa bagian lagu dengan mengembangkan not *triplet*, *sixtuplet*, dan not 1/16.

Kata kunci: *drum set*, *ghost note*, JD Beck, *Sniff*.

Pendahuluan

Drum set merupakan sebuah instrumen yang ditemukan pada awal tahun 1900-an. Para pemain perkusi mencoba menciptakan konsep dimana *snare drum* dan *bass drum* dapat dimainkan oleh 1 orang saja, hingga pada akhirnya konsep ini disebut dengan *Double Drumming*. Memasuki era modern, Gene Krupa mengaplikasikan sebuah *tom* kecil yang dipasang pada *bass drum*, dan *tom* besar yang ditaruh di atas lantai, ditambah dengan sebuah *crash cymbal* dan sebuah *ride cymbal* pada *drum setnya*. *Drum set* ini lah yang kemudian digunakan pemain *drum* sampai saat ini. (Fidyk, 2010: 5). Di dalam permainan *drum set* ada berbagai macam teknik yang dapat diaplikasikan oleh pemain *drum* untuk mencapai hasil permainan *drum set* yang maksimal, salah satu teknik yang sering diterapkan pada permainan *drum* adalah teknik *ghost notes*, dimana pola penerapan *ghost notes* ini berfungsi sebagai variasi atau hiasan dari sebuah pola ritme

Teknik *ghost notes* mempelajari tentang bagaimana memainkan pola ritme dengan dinamis, variatif, dan lebih berisi. Dalam sebuah pola ritme, setiap notasi yang memiliki lambang tanda kurung disebut  *ghost notes*. Notasi *ghost note* harus dimainkan selembut mungkin. Cara memainkan teknik ini adalah menjaga kontrol *stick* serendah mungkin atau dengan menggunakan teknik pukulan *tap stroke* (Bihlman, 2010:1)

Selama penulis belajar di Prodi Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis mempelajari teknik *ghost note* dan menerapkan teknik ini dalam latihan sehari-hari. Sebelumnya, penulis belum benar-benar fokus pada

teknik ini karena menganggap teknik ini hanya sebagai hiasan. Namun setelah penulis mencari banyak sumber dan mendengarkan permainan *drummer* yang bisa memaksimalkan potensi dari teknik *ghost note* tersebut dengan sangat baik, inovatif dan menarik, penulis menjadi tertarik untuk membahas teknik *ghost note*.

Teknik *ghost note* juga dapat dimainkan dalam semua jenis musik yang berbeda. Hal itu menambah ketertarikan penulis pada teknik ini karena penerapan yang variatif dan dapat menunjang kreatifitas penulis selama melatih teknik tersebut. Pengembangan teknik *ghost note* pada era *drummer* moden juga membuat teknik ini semakin kompleks.

Hal tersebut membuat penulis ingin mempelajari teknik *ghost note* karena menurut penulis teknik *ghost note* ini selain menjadi hiasan, variasi dan mengisi kekosongan dalam sebuah pola ritme, juga sudah berkembang menjadi teknik yang kompleks, sehingga memerlukan konsentrasi yang cukup tinggi dalam penerapan teknik tersebut. Teknik ini juga sangat berguna dan membantu meningkatkan kreativitas seorang *drummer* dalam bermusik. Pada tugas akhir ini penulis akan menerapkan teknik *ghost note* pada lagu *Sniff* yang dimainkan oleh Domitille “Domi” Degalle dan JD Beck, di mana pada pola ritme *drum* yang dimainkan terdapat teknik *ghost note*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian harus mempunyai ilmu dan wawasan yang cukup. Sehingga mampu mengumpulkan data menganalisis kemudian menerapkan hasil penelitian tersebut. Dari pengumpulan data akan memperoleh tahapan sebagai berikut :

Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses “Penerapan teknik *ghost note* pada lagu *Sniff* karya Domi & JD Beck”, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data webtografi dan diskografi sebagai referensi agar dapat menerapkan dan mengembangkan teknik *ghost note* pada lagu *Sniff* karya Domi & JD Beck.
2. Mengumpulkan data studi pustaka menggunakan artikel jurnal dan buku-buku untuk mendapatkan referensi data tentang penerapan teknik *ghost note*.
3. Menganalisis lagu *Sniff* secara teknik, bentuk lagu, dan mengeksplorasi untuk

menerapkan teknik *ghost note* pada improvisasi lagu *Sniff* karya Domi & JD Beck

Hasil Resital

Dari awal proses ini dilakukan penulis mengambil alih semua bagian mulai dari mencari pemain, menyusun jadwal, mencari studio dan mencari tim dokumentasi serta mempersiapkan konsumsi bagi semua yang terlibat pada resital tugas akhir ini. Terdapat beberapa kendala saat proses ini dilakukan, yaitu penyesuaian jadwal latihan dengan pengiring untuk bisa latihan bersama.

Pada latihan pertama penulis melakukan *sectional* dengan pemain *keyboard*. Di latihan pertama ini penulis dan pemain *keyboard* menemukan kesulitan dalam hitungan dan pola ritme tema lagu. Pada latihan selanjutnya pola ritme dan hitungan di lagu ini sudah mulai bisa dimainkan, pada latihan ini penulis melakukan latihan gabungan bersama *keyboard dan bass*. Selanjutnya penulis hanya mengulang-ulang setiap bagian tema dan *unisono*.

Penulis fokus mengulang bagian-bagian tema dan *unisono* pada lagu ini. Tujuannya ialah agar bisa mengatasi kesulitan pada lagu *Sniff*. Berlatih dengan tempo pelan sangat membantu penulis dalam mengatasi masalah secara mendetail sebelum mencapai tempo yang sebenarnya.

Resital ini dilakukan dengan cara membuat video *live recording* dan tidak boleh diedit sama sekali. Artinya penulis dan pengiring harus melakukannya dalam sekali *take* dari awal hingga akhir. Hal ini membuat penulis merasa gugup, karena penulis belum mempunyai banyak pengalaman dalam *live recording* terutama dengan musik instrumental.

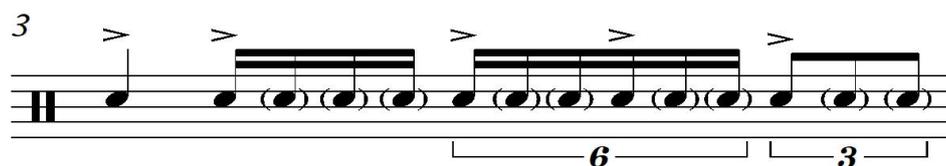
Untuk mengetahui bentuk dan pola ritme *drum set* pada lagu *Sniff*, maka penulis melakukan analisis dan transkrip notasi *drum* pada tiap bagian lagu *Sniff*. Lagu ini memiliki sukat 4/4. Bentuk lagu *Sniff* adalah *Intro - A - B - B' - A' - B - B' - solo keyboard - B - B' - solo drum - B - B'*.

The image shows two staves of musical notation. The top staff is labeled 'Drum Set' and the bottom staff is labeled 'Dr.'. Both staves are in 4/4 time. The Drum Set staff starts with a treble clef and a 4/4 time signature. It contains a sequence of eighth notes with accents, starting with a rest for the first eighth note. The Dr. staff also starts with a treble clef and a 4/4 time signature. It contains a sequence of eighth notes with accents, starting with a triplet of eighth notes.

Notasi 1 Notasi solo drum

Pada bagian solo *drum*, penulis mengembangkan variasi dari berbagai nilai notasi dan penerapan pukulan pada *snare*, *tom*, *floor tom*, *bass drum*, dan *cymbal*. Penulis mencoba mengembangkan teknik *ghost note* dengan menerapkannya dalam teknik *double stroke* pada awal improvisasi. Cara yang penulis gunakan untuk melatih solo *drum* adalah dengan mempraktekan berbagai teori dan pengembangan teknik dari buku “*Vic Firth, Snare Drum Method, Book II - Intermediate*” (Fischer, 1968: 12) dan buku “*Drum Improvising Studies for Jazz and Rock*” (Lambert, 1979: 6).

Buku *Vic Firth, Snare Drum Method, Book II - Intermediate* membantu penulis mendapat fondasi yang baik dalam improvisasi solo *drum*. Buku ini juga membantu penulis dalam memainkan improvisasi yang penulis lakukan pada bagian awal solo *drum*. Berikut adalah beberapa notasi dari buku *Vic Firth, Snare Drum Method, Book II - Intermediate*.



Notasi 2 Contoh improvisasi *snare drum*

Pada bagian awal improvisasi, penulis memainkan banyak notasi 1/16 dan *triplet*. Cara yang penulis lakukan untuk mempelajari pola ritme di atas adalah dengan memperlancar bagian not 1/16 dan *triplet* tanpa aksent, lalu berlatih dengan *metronome* untuk mendapatkan *style* not 1/16 dan *triplet* yang baik. Setelah itu penulis mencoba mengkombinasikan notasi 1/16 dan *triplet* dengan notasi lain seperti not *sixtuplet*. Penulis memulai dengan tempo yang lambat sampai tempo cepat. Setelah itu penulis mencoba menyesuaikan improvisasi dengan iringan *keyboard* dan *bass* pada lagu *Sniff*.

Buku *Drum Improvising Studies for Jazz and Rock* juga membantu penulis dalam melakukan improvisasi pada lagu *Sniff*. Dari buku ini, penulis banyak menerapkan pengembangan improvisasi dan juga mengembangkan teknik yang sudah penulis pelajari dari buku *Vic Firth, Snare Drum Method, Book II - Intermediate*. Penulis mengembangkan penerapan pola ritme dengan zona pukulan yang lebih variatif yaitu pada *tom*, *floor tom*, dan *bass drum*. Berikut adalah beberapa notasi dari buku *Drum Improvising Studies for Jazz and Rock*.



Notasi 2 Contoh improvisasi not 1/16 dengan penerapan pada snare, tom, dan floor tom

Pada bagian awal improvisasi, penulis memainkan banyak notasi 1/16. Cara yang penulis lakukan untuk mempelajari pola ritme di atas adalah dengan memperlancar bagian 1/16 tanpa aksent, lalu berlatih dengan *metronome* untuk mendapatkan *style* 1/16 yang baik. Setelah itu penulis mencoba menerapkan notasi 1/16 pada *tom* dan *floor tom*. Penulis memulai dengan tempo yang lambat sampai tempo cepat. Setelah itu penulis mencoba menyesuaikan improvisasi dengan iringan *keyboard* dan *bass* pada lagu *Sniff*.

Kesimpulan

Penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu *Sniff* dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan, terdapat 6 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut.

Penulis menerapkan teknik *ghost note* pada tema, *fill in* dan *drum solo* pada lagu *Sniff*. Pada awal latihan, penulis mendengarkan keseluruhan lagu *Sniff*, lalu mencoba untuk membayangkan pola ritme dasar dari lagu tersebut. Setelah itu penulis mulai berlatih dari *etude* yang memiliki pola serupa dengan lagu *Sniff*. Lalu penulis mencoba memainkan lagu *Sniff* dengan penerapan teknik *ghost note*. Penulis melatih terus menerus bagian tersebut dari tempo pelan menggunakan *metronome* dan kemudian berlatih bersama *band* secara rutin untuk menguasai bagian tersebut.

Penulis mengembangkan improvisasi pada lagu *Sniff* dengan mencoba mempraktekan *etude* dari buku lalu penulis kembangkan sendiri dengan variasi yang sudah penulis konsep. Pada bagian awal improvisasi penulis memainkan teknik *double stroke* lalu penulis gabungkan dengan teknik *ghost note*. Teknik *ghost note* juga penulis kembangkan dalam notasi *triplet* di bagian improvisasi. Penulis mengembangkan teknik *ghost note* pada lagu *Sniff* dengan cara menganalisis pola ritme yang dimainkan JD Beck dibagian tema, lalu penulis sederhanakan pola ritme tersebut. Setelah itu penulis mencoba memberi variasi dan mengembangkan teknik

1/16 dengan penerapan yang berbeda.

Saran

Saran ini ditujukan untuk semua pemain *drum* yang ingin mempelajari *ghost note* dan penerapannya. Kesulitan yang dihadapi penulis ketika mempelajari *ghost note* adalah melatih koordinasi antara aksent dan *ghost note*. Diperlukan latihan dari tempo yang lambat dengan menggunakan *metronome*. Biasakan untuk memberi perbedaan yang jelas antara aksent dan *ghost note* agar dapat menerapkan teknik ini dengan baik. Pastikan juga untuk belajar dari berbagai *etude* dan buku untuk memaksimalkan penerapan teknik *ghost note*.

Daftar Pustaka

- Bihlman, S. (2010). *The Total Blues Drummer*
- Fidyk, S. (2010). History of the drum set. *Educational materials from Steve Fidyk*.
- Fischer, C. (1968). *Vic Firth, Snare Drum Method, Book II - Intermediate*. New York, USA: Carl Fischer, Inc.
- Greenwald, J. (2002). Hip-Hop Drumming: The Rhyme May Define, But The Groove Makes You Move. *Black Music Research Journal*, 259-271
- Lambert, J. (1979). *Drum Improvising Studies for Jazz and Rock*. USA: Mel Bay Publication, Inc.
- Pond, F. (2017). The Funky Drummer Break: Ghost note, Timbre, and Popular Music Drumming. *Cambridge*, 201-210
- Strong, J. (2011). *Drums for dummies*. John Wiley & Sons.

Webtografi

- Zildjian. "JD Beck" (diakses pada tanggal 1 Desember 2021)
<https://zildjian.com/jd-beck.html>
- Beck, JD. "Bio" (diaksesn pada tanggal 1 Desember 2021)
<https://domiandjdbeck.com/bio/>

Diskografi

- Youtube "Nord Live Sessions: Domi & JD Beck - Sniff" diunggah pada tanggal 29 Januari 2020. (<https://m.youtube.com/watch?v=EJDARjzHhZE>)
- Youtube "Z LIVE! One-On-One with JD Beck and Aaron Spears" diunggah pada tanggal 27 Juli 2020. (<https://m.youtube.com/watch?v=EJDARjzHhZE>)